

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DUKUH WIYANGGONG
KELURAHAN PEKUNCEN KECAMATAN WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu
Tarbiyah**



Oleh:

MUNASIFAH
NIM. 2021211142

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: -
NO. KLASIFIKASI	: CF PA1 17.533 MUD p
NO. INDUK	: 1721533

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUNASIFAH

NIM : 2021211142

Jurusan : Tarbiyah PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DUKUH WIYANGGONG KELURAHAN PEKUNCEN KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiat, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang menyatakan



MUNASIFAH
NIM. 2021211142

Moh. Yasin Abidin, M.Pd.
Jln. Jenggala No. 83 b
Perum Gama Permai
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Munasifah

Pekalongan, Oktober 2015
Kepada:
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MUNASIFAH

NIM : 2021211142

JUDUL : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DUKUH WIYANGGONG
KELURAHAN PEKUNCEN KECAMATAN WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN.**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Moh. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 196811241998031003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0285) 41257 – 412575 Fax. 423418 Pekalongan
Email: stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MUNASIFAH**
NIM : **2021 211 142**
Judul Skripsi : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DUKUH
WIYANGGONG KELURAHAN PEKUNCEN
KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN**

Yang telah di ujikan pada hari Kamis, tanggal 29 Oktober 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

H. Salafudin, M.Si.
Ketua

Miftahul Ula, M.Ag.
Anggota

Pekalongan, 29 Oktober 2015

Ketua



Dr. H. Arie Dedi Rohayana, M.Ag.

197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah ke baginda Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Supardiyo dan Ibu Saeroh yang telah memberikan kasih sayang yang tulus penuh ketabahan serta do'a yang menjadi perantara untuk menggapai tujuan dan cita-cita mulia.
2. Adikku tercinta Burhanudin, yang senantiasa menemani dan memberikan keceriaan dalam keluarga.
3. Sahabat-sahabat terbaikku Heni Sufita, Khusnul Fadhillah dan Siti Zuhrotun Nisak yang selalu membantu dan memberikan motivasi.
4. Semua teman-teman seperjuangan kelas O RE Tarbiyah PAI angkatan 2011.
5. Almamater STAIN Pekalongan.

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

“Wahai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang kayu apinya adalah manusia dan batu.”

(At-Tahrim: 6)

ABSTRAK

Munasifah, 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabuoaten Pekalongan*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Moh. Yasin Abidin, M.Ag.

Kata Kunci : Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Anak

Salah satu dari peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada anak ada dua macam, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik dapat berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Perhatian orang tua merupakan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar anak. Sehingga perhatian orang tua ini sangat mempengaruhi tingkat motivasi belajar.

Rumusan masalah yang diajukan adalah, bagaimana perhatian orang tua di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, bagaimana motivasi belajar anak di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhatian orang tua di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Untuk mengetahui motivasi belajar anak di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Adapun Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini angket, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama perhatian orang tua di adalah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata angket perhatian orang tua di Dukuh Wiyanggong sebesar 62,41 berada pada interval (64-61) yang berarti berada pada kategori cukup baik. Kedua, motivasi belajar anak di Dukuh Wiyanggong adalah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata motivasi belajar anak di Dukuh Wiyanggong sebesar 61,32 berada pada interval (66-61) yang berarti berada pada kategori cukup baik. Ketiga, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak di Dukuh Wiyanggong. Setelah dilakukan penelitian dengan rumus regresi didapatkan hasil $t_{test} = 3,3$ dengan $N = 34$. Pada tingkat signifikan 1% nilai $t_{tabel} = 2,738$ maka $t_{test} > t_{tabel}$. Sedangkan pada tingkat signifikan 5% nilai $t_{tabel} = 2,037$ maka $t_{test} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini adalah karya ilmiah yang dibuat untuk memenuhi tugas dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Salafudin, M.Si selaku Kaprodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
4. Bapak Moh. Yasin Abidin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa tanpa kenal lelah memberikan bimbingan hingga terselesainya skripsi ini.
5. Bapak Drs. Wamugi selaku Wali Dosen.
6. Segenap Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan macam bidang keilmuan kepada penulis.
7. Segenap karyawan STAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Bapak Muhammad Haidir, S.STP selaku kepala kelurahan Pekuncen beserta segenap staf kelurahan dan warga Dukuh Wiyanggong yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu yang sangat mencintaiku sepenuh hati tanpa mengharap balas budi.
10. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerahNya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2015

penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMANPERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR ANAK.....	24
A. Perhatian Orang Tua.....	24
1. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	24
2. Macam-macam Perhatian.....	25
3. Hal-hal yang Mempengaruhi Perhatian.....	29
4. Tanggung Jawab dan Fungsi Orang Tua.....	29

B. Motivasi Belajar.....	33
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	33
2. Jenis Motivasi.....	38
3. Tujuan dan Fungsi Motivasi.....	40
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	43
 BAB III GAMBARAN UMUM DUKUH WIYANGGONG KELURAHAN PEKUNCEN.....	 47
A. Gambaran Umum Dukuh Wiyanggong	47
1. Tinjauan Historis.....	47
2. Letak Geografis.....	49
3. Struktur Pemerintahan.....	51
4. Keadaan Penduduk.....	54
5. Sarana dan Prasarana.....	55
B. Perhatian Orang Tua di Dukuh Wiyanggong.....	57
C. Motivasi Belajar Anak di Dukuh Wiyanggong.....	61
 BAB IV PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DUKUH WIYANGGONG KELURAHAN PEKUNCEN.....	 64
A. Analisis Perhatian Orang Tua di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen.....	64
B. Analisis Motivasi Belajar Anak di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen	67
C. Analisis Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen.....	70
 BAB V PENUTUP.....	 78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar nama responden.....	58
Tabel 2 Angket penelitian tentang Perhatian Orang Tua.....	59
Tabel 3 Angket penelitian tentang Motivasi Belajar Anak.....	62
Tabel 4 Distribusi frekuensi Perhatian Orang Tua.....	67
Tabel 5 Distribusi frekuensi Motivasi Belajar Anak.....	70
Tabel 6 Koefisien regresi variabel X dengan variabel Y.....	71
Tabel 7 Taraf signifikan.....	76



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian anak, karena sebagian besar kehidupan berada di tengah-tengah keluarganya. Untuk mengoptimalkan kemampuan dan kepribadian anak, orang tua harus menumbuhkan suasana edukatif di lingkungan keluarganya sedini mungkin. Suasana edukatif yang dimaksud adalah orang tua yang mampu menciptakan pola hidup dan tata pergaulan dalam keluarga dengan baik sejak anak dalam kandungan.¹

Peranan orang tua bagi pendidikan anak adalah memberikan dasar pendidikan, sikap, dan ketrampilan dasar, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk memenuhi peraturan, dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan. Selain itu, peranan keluarga adalah mengajarkan nilai-nilai dan tingkah laku yang sesuai dengan yang diajarkan di sekolah. Dengan kata lain, ada kontinuitas antara materi yang diajarkan di rumah dan materi yang diajarkan di sekolah.²

Salah satu dari peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama

¹ Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.40.

² Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hlm. 19.

perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian.

Telah lama dipahami bahwa motivasi merupakan pendorong bagi setiap individu untuk berperilaku. Perilaku belajar pada manusia muncul tidak terlepas dari adanya motivasi yang ada didalam dirinya. Para ahli pendidikan dan psikologi menyatakan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku manusia baik melalui latihan maupun pengalaman. Dalam pengertian tersebut, tersirat bahwa ada dorongan (motivasi) yang mendorong manusia untuk belajar, sehingga seseorang mau melakukan suatu kegiatan secara berulang-ulang (latihan) untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu perubahan perilaku (baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik). Dengan demikian, motivasi dapat diibaratkan sebagai sumber energi bagi setiap orang untuk mencapai tujuannya dalam belajar. Apabila ada motivasi yang kuat, maka seseorang akan bersungguh-sungguh dalam mencurahkan segala perhatiannya untuk mencapai tujuan belajarnya.³

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada anak ada dua macam, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik dapat berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar.

³ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran* (Malang: UIN Malang Press, 2010), hlm. 3.

Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Perhatian orang tua merupakan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar anak. Sehingga perhatian orang tua ini sangat mempengaruhi tingkat motivasi belajar seorang anak.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen, sebanyak 137 anak yang sedang sekolah yang berusia antara 10-18 tahun. Tentunya mempunyai latar belakang keluarga yang berbeda-beda dengan perlakuan dari masing-masing orang tua yang berbeda pula. Yang mana orang tua mereka mempunyai pekerjaan yang beranekaragam, yaitu 4 PNS, 10 Pedagang, 5 Petani, 104 Buruh, 6 Nelayan, dan 8 Tukang. Sebagian besar mereka bekerja sebagai buruh yaitu buruh konveksi pakaian. Mereka bekerja dari pukul 07.30–16.00 WIB. Dan sering juga mereka bekerja lembur untuk memenuhi kebutuhan keluarga sampai pukul 22.00 WIB.⁴ Dengan demikian, mayoritas mereka disibukkan dengan bekerja, sehingga hampir seluruh waktunya diisi dengan kegiatan bekerja, hingga sedikit sekali waktunya untuk anak-anak mereka

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak di Dukuh

⁴ Nur Cholis, Ketua Rt. 02 Dukuh Wiyanggong, Wawancara Pribadi, Pekuncen, 29 Maret 2015.

Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhatian orang tua di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana motivasi belajar anak di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang salah mengenai judul di atas maka diberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada dari suatu (orang, benda dan sebagainya) yang ikut membentuk kepercayaan, watak, dan perbuatan seseorang.⁵

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 664.

2. Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek.⁶

3. Orang Tua

Orang tua adalah ayah ibu kandung, orang yang dihormati (disegani di kampung).⁷

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar terdiri dari dua kata yaitu motivasi dan belajar. Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan-rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.⁸ Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practise*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.⁹

5. Anak

Anak adalah turunan dari kedua orang tua, anak manusia yang masih kecil dan memerlukan asuhan dari orang tua dalam perkembangannya.¹⁰

⁶ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 34..

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *op. cit.*, hlm.802.

⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 9

⁹ *Ibid.*, hlm. 23.

¹⁰ Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-2 (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 983.

6. Dukuh Wiyanggong

Dukuh Wiyanggong adalah suatu nama dukuh yang terletak di Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan dari penegasan istilah-istilah di atas yang dimaksud dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan” adalah suatu penelitian yang membahas tentang daya yang timbul dari perhatian orang tua yang dapat menggerakkan atau mendorong anak untuk giat belajar sehingga mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhatian orang tua di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar anak di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai karya ilmiah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Secara Praktis

Sebagai sumbangan pemikiran bagi orang tua di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen sehingga hasil penelitian ini menjadi pertimbangan didalam membimbing belajar putra-putrinya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori dan Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan skripsi dan buku-buku yang relevan, antara lain:

Menurut Fuad Ikhsan dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Kependidikan*, menjelaskan bahwa keluarga adalah merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat,

karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah.¹¹

Menurut Ahmad Syarifuddin dalam bukunya yang berjudul *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Quran*, menjelaskan bahwa kado istimewa yang diberikan orang tua terhadapnya anaknya bukanlah kado berupa materi melainkan kado berupa pendidikan, karena pendidikan yang baik akan mengawal anak sepanjang hidupnya dalam meniti kebenaran.¹²

Perhatian orang tua (ayah dan ibu) memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya, peran ibu yang penuh kasih sayang dan sangat dominan dalam kehidupan rumah tangga, membuat anak lebih mencintai ibunya, apabila ibu menjalankan tugasnya dengan baik. Begitu pula figur seorang ayah dimata anaknya adalah seorang yang tinggi dan berwibawa dan menjadi panutan anak-anaknya.

Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Pendidikan*, menjelaskan bahwa suasana kehidupan keluarga merupakan tempat yang sebaik-baiknya untuk

¹¹ Fuad Ikhsan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hlm. 57

¹² Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Quran* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 67.

melakukan pendidikan orang-seorang (pendidikan individual) maupun pendidikan sosial. Keluarga itu tempat pendidikan yang sempurna sifat dan wujudnya untuk melangsungkan pendidikan yang sempurna sifat dan wujudnya untuk melangsungkan pendidikan ke arah pembentukan pribadi yang utuh, tidak saja bagi kanak-kanak tapi juga bagi para remaja. Peran orang tua dalam keluarga sebagai penuntun, sebagai pengajar, dan sebagai pemberi contoh.¹³

Menurut Sardiman A.M dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, menjelaskan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang itu terbentuk suatu aktivitas nyata berupa fisik. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa suatu aktivitas seseorang yang berupa kegiatan fisik itu adalah karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.¹⁴

Menurut M. Dalyono dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan*, menjelaskan bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya.¹⁵

¹³ Umar Tirtahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 169.

¹⁴ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 19.

¹⁵ M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hlm. 49.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinstik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.¹⁶

Perhatian orang tua dipandang dari anak, merupakan faktor ekstrinsik yang mampu mendorong anak untuk termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu perhatian orang tua mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga anak dapat termotivasi dalam belajar. Seorang anak yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi. Oleh karena itu kita sebagai orang tua harus dapat menjadi contoh, tauladan bagi anak dan harus mampu membangkitkan semangat anak agar termotivasi untuk belajar, guna mewujudkan generasi yang baik dan berprestasi.

Adapun beberapa penelitian yang relevan terhadap penelitian ini antara lain:

- a. Skripsi yang ditulis Mahmudah yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Sambong 02 Batang” mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang

¹⁶ Hamzah B. Uno, *op. cit.*, hlm. 23.

signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Sambong 02 Batang.¹⁷

- b. Skripsi yang ditulis oleh Basirin yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MIS Kertijayan Buaran Kabupaten Pekalongan” mengatakan bahwa motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak sangat ditentukan bagaimana oleh tinggi rendahnya pendidikan orang tua, semakin tinggi pendidikan orang tua maka anak semakin termotivasi dalam pelajaran Aqidah Akhlak.¹⁸
- c. Skripsi yang ditulis Khusnafiyah yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Krompeng Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan Pekalongan” mengatakan bahwa perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SDN 02 Krompeng.¹⁹

Adapun perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas adalah sampel yang diteliti pada ketiga penelitian diatas adalah anak yang masih duduk di pendidikan sekolah dasar yaitu sekitar usia 7 – 12 tahun, sedangkan pada penelitian ini sampel yang diteliti adalah anak yang sedang sekolah yang berusia sekitar 10 – 18 tahun.

¹⁷Mahmudah, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Sambong 02 Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm. 15.

¹⁸ Basirin, “Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MIS Kertijayan Buaran Kab. Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Press, 2006), hlm. 9.

¹⁹ Khusnafiyah, “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 02 Krompeng Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm. 12.

Selain itu, ketiga penelitian diatas mengambil lokasi penelitian di sekolah. Sedangkan penelitian ini mengambil lokasi penelitian di masyarakat, tepatnya di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

2. Kerangka berfikir

Berdasarkan kajian teoritis diatas maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah, sehingga orang tua tidak boleh menganggap bahwa pendidikan anak hanyalah tanggung jawab sekolah saja. Orang tua sebagai lingkungan pertama dimana anak berinteraksi dan menghabiskan sebagian besar waktu luangnya sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan yang banyak diterima oleh anak adalah pendidikan didalam lingkungan keluarga.

Motivasi belajar sangat diperlukan sebab seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Motivasi dalam diri anak dapat memunculkan suatu kekuatan yang luar biasa. Selain itu, keluarga juga berpengaruh kuat terhadap motivasi anak. Diantara fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi memberikan semangat kepada pelajar dalam kegiatan belajarnya.

- b. Motivasi membangkitkan minat pelajar untuk selalu tekun dalam belajar tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Pada hakekatnya perhatian orang tua telah memberikan warna terhadap diri individu, baik perilaku, sikap dan motivasi belajarnya. Orang tua sebagai pendidik utama dan yang pertama dalam keluarga seharusnya bisa mengetahui bagaimana cara membangkitkan semangat belajar pada anak. Dan orang tua hendaknya memberi bimbingan atau perhatian kepada anak terutama terhadap belajarnya. Karena perhatian orang tua terhadap belajar anak akan menjadi pendorong atau motivasi bagi anak untuk giat belajar dan mencapai prestasi yang maksimal di sekolah.



3. Hipotesis

Hipotesis merupakan perumusan dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai dengan terbukti melalui data yang terkumpul.²⁰

Hipotesis juga dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hlm. 110.

merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.²¹

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Sehingga, semakin besar perhatian orang tua maka semakin besar pula motivasi belajar anak dan demikian pula dengan sebaliknya.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistika.²²

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya adalah studi kasus, karena dalam melaksanakan penelitian ini penulis menelaah sebuah kasus atau masalah di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

²¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 63.

²² Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang diamati dan diteliti, sesuatu yang dicari dalam penelitian.²³

Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain.²⁴ Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah perhatian orang tua.

Dengan indikatornya meliputi:

- Pemberian bimbingan dan nasihat
- Pengawasan terhadap belajar
- Pemberian motivasi dan penghargaan²⁵
- Pemenuhan fasilitas belajar

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas).²⁶

Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar anak, adapun indikatornya antara lain:

- adanya hasrat dan keinginan belajar²⁷
- adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

²³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alva Beta, 2003), hlm.2.

²⁴ Nanang Martono, *op. cit.*, hlm. 57.

²⁵ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 90.

²⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 10.

²⁷ Hamzah B. Uno, *op. cit.*, hlm. 23.

- adanya keinginan menyelesaikan tugas
- adanya kedisiplinan dalam belajar

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang cirinya akan diduga atau keseluruhan subjeknya menjadi sarana penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak sekolah yang berusia antara 10 – 18 tahun di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, yang berjumlah sebanyak 137 anak.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian atau perwakilan dari populasi yang benar-benar diamati.²⁹ Menurut Suharsimi Arikunto, sebagai ancer-ancer jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan lebih kurang 25-30% dari

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.80.

²⁹ Yusuf Nalim dan Salafudin, *Statistika Deskriptif* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hlm. 34.

jumlah subjek tersebut.³⁰ Pada penelitian ini pengambilan sampelnya adalah 25% dari jumlah populasi 137 anak sehingga yang menjadi sampel ini adalah 34,25 sehingga dibulatkan menjadi 34 anak. Pengambilan sampel menggunakan teknik stratified random sampling yaitu pengambilan sampel secara strata, dan dari strata tersebut dipilih secara acak. Dalam hal ini, Dukuh Wiyanggong terdiri dari 5 RT dan sebanyak 4 RT diambil sampel masing-masing 7 anak secara acak dan 1 RT diambil sampel 6 anak secara acak.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket atau kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.³¹ Dalam penelitian ini angket atau kuesioner akan ditujukan kepada anak yang sedang sekolah. Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

³⁰ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 122.

³¹ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 194.

b. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung sesuatu yang diteliti.³² Metode ini hanya sebagai pelengkap penelitian, ini digunakan untuk menghimpun data yang terkait dengan keadaan, situasi dan suasana yang ada di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan dan letak lokasinya.

c. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.³³ Dalam hal ini penelitian melakukan wawancara dengan beberapa orang tua dan anak di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen, untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana sejarah Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.³⁴

³² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 63.

³³ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 135.

³⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1998), hlm. 133.

Metode ini hanya sebagai pelengkap penelitian digunakan untuk menghimpun data-data berupa tulisan-tulisan penting yang ada di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen, seperti dokumentasi sejarah berdirinya Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen, struktur organisasi, keadaan pegawai, karyawan, dan penduduk di Kelurahan Pekuncen.

5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif, maka digunakan analisis data statistika dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Pada analisis ini akan mengelompokkan data-data yang telah terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah perhitungan dan membaca data yang ada dalam pengelolaan data selanjutnya.

Kriteria yang digunakan adalah :

Untuk alternatif a dengan skor 4

Untuk alternatif b dengan skor 3

Untuk alternatif c dengan skor 2

Untuk alternatif d dengan skor 1

b. Analisis Uji Hipotesis

Dalam tahapan ini diadakan perhitungan yakni antara pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak di Dukuh Wiyangggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, menggunakan rumus regresi linear sederhana.³⁵

- 1) Menyusun persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

- 2) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \frac{\sum X}{n}$$

c. Analisis Lanjutan

Persamaan regresi yang diperoleh dalam suatu proses perhitungan tidak selalu tepat. Untuk itu perlu dilakukan analisis persamaan regresi. Dalam analisis ini dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung kesalahan standar estimasi

Kesalahan standar estimasi (Se) menunjukkan ketepatan persamaan estimasi untuk menjelaskan nilai variabel dependen yang sesungguhnya. Semakin kecil nilai kesalahan standar etimasi,

³⁵ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2006), hlm. 147-151.

semakin tinggi ketepatan persamaan estimasi yang dihasilkan untuk menjelaskan nilai variabel dependen yang sesungguhnya. Sebaliknya semakin besar nilai kesalahan standar estimasi, semakin rendah ketepatan persamaan estimasi yang dihasilkan untuk menjelaskan nilai variabel dependen yang sesungguhnya.

Kesalahan standar estimasi didapat dengan rumus:

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a\sum Y - b\sum XY}{N-2}}$$

2) Merumuskan Hipotesis

Rumusan hipotesisnya adalah:

$H_o : \beta = 0$: variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

$H_o : \beta \neq 0$: variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)

3) Menentukan kesalahan standar koefisien regresi

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}}$$

4) Menentukan nilai t test (t hitung)

Nilai t test ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{test} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Dimana:

b = koefisien regresi

$\beta = 0$, karena pada perumusan hipotesis nol (H_o), $\beta = 0$

S_b = kesalahan standar koefisien regresi

5) Menentukan nilai *t table*

Nilai *t table* ditentukan dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan tingkat signifikansi tertentu. Derajat kebebasan ditentukan dengan rumus:

$$db = N-2$$

6) Membandingkan *t test* dengan *t table*

G. Sistematika Penulisan

Bab I adalah pendahuluan, bagian ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah atau alasan pemilihan judul ini dibuat, kemudian dipaparkan rumusan masalah yang berisi permasalahan yang akan dibahas, hal ini dimaksudkan agar pembahasannya menjadi fokus dan sistematis, pada bagian ini penulis juga menguraikan penegasan istilah yang menjelaskan arti kata perkata dari judul tersebut. Selanjutnya dipaparkan pula tujuan dan hal yang ingin dicapai. Sub bab berikutnya tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang analisis teori, kerangka berfikir serta hipotesis. Pada sub bab selanjutnya penulis memaparkan tentang metode penelitian yang mencakup sumber data, metode pengumpulan data dan metode menganalisisnya. Dan pada sub bab terakhir penulis memaparkan sistematika penulisan skripsi yang berisi tentang penjelasan isi dari seluruh bagian-bagian skripsi dari awal hingga akhir.

Bab II Landasan teori, bab ini berisi tentang perhatian orang tua yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu pengertian perhatian orang tua,

macam-macam perhatian orang tua, hal-hal yang mempengaruhi perhatian orang tua. Dan motivasi belajar anak yang meliputi pengertian motivasi belajar, jenis-jenis motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

Bab III dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran singkat Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen, meliputi tinjauan historis, letak geografis, struktur pemerintahan, keadaan penduduk dan sarana prasarana, perhatian orang tua dan motivasi belajar anak di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten berisi tentang analisis hasil penelitian tentang pengaruh perhatian terhadap motivasi belajar anak di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, yang meliputi analisis data tentang perhatian orang tua, analisis data tentang motivasi belajar anak, dan analisis data tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Bab V adalah penutup pada bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V
PENUTUP



A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan dilanjutkan dengan penganalisaan serta penafsiran data yang telah penulis lakukan tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen dalam kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 62 yang berada pada interval (61-64) yang termasuk dalam kategori cukup baik.
2. Motivasi belajar anak di Dukuh Wiyanggong termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 61 yang berada pada interval (61-66) yang termasuk dalam kategori cukup baik.
3. Dari hasil analisis menggunakan rumus regresi linear sederhana, diperoleh nilai t_{test} sebesar 3,3. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 2,037, sehingga $t_{test} > t_{tabel}$. Adapun juga taraf signifikan 1% nilai t_{tabel} sebesar 2,738 sehingga $t_{test} > t_{tabel}$. Karena $t_{test} > t_{tabel}$, maka baik pada taraf nyata 5% maupun 1% dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien regresinya adalah signifikan, dengan kata lain variabel X independen (perhatian orang tua)

berpengaruh terhadap variabel Y dependen (motivasi belajar anak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan diatas berkaitan dengan “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen”, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya orang tua dapat terus dan lebih meningkatkan perhatiannya terhadap belajar anak di rumah, baik dalam perhatian, pemberian motivasi belajar, maupun pemberian fasilitas belajar mereka.
2. Hendaknya orang tua memberikan waktu kepada anaknya untuk mendampingi ketika mereka ada kesulitan dalam belajar di rumah.
3. Hendaknya orang tua sebisa mungkin memberikan solusi kepada anak ketika mereka bertanya tentang pelajaran di sekolah yang tidak mereka ketahui.
4. Hendaknya siswa dapat terus belajar dengan giat agar memperoleh prestasi yang memuaskan di sekolah.

5. Hendaknya siswa selalu menuruti bimbingan orang tua yang diberikan sebagai motivasi dalam belajar dan memanfaatkan sebaik-baiknya segala fasilitas belajar dari orang tua.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nashih Ulwan. 1993. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam..* Jakarta: Asy-Syifa.
- Abrer, Abd. Rahman. 1993. *Psikolog Pendidikan*. Jakarta: PT Tiara Wacana.
- Ahmadi, abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono, M. 1997. *Psikolog Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-2. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Maimunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hasbullah, 1999. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikhsan, Fuad. 2001. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikolog Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahmud, Heri Gunawan, dan Yuyun Yulianingsih. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Mustaqim dan Abdul Wahid. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nasution, S. 2002. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasution, Thamrin dan Mulhalijah Nasution. 1985. *Peranan Penggugat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 1992. *Psikolog Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Salafudin. 2006. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sardiman A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman bagi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikolog Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suwarno, Wiji. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikolog Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Tirtahardja, Umar dan La Sulo. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ulwan, M. Nashihun. 2014. "Cara Membuat atau Melihat Tabel T". <http://www.portal-statistik.com/2014/05/cara-membaca-atau-melihat-tabel-t.html>. Diakses, 30 Oktober 2015.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Angket Perhatian orang tua

Nama :.....

Kelas :.....

Umur :.....

Petunjuk pengisian angket:

- a. Sebelum anda mengisi jawaban pada angket ini, tulislah terlebih dahulu identitas anda dengan benar.
- b. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
- c. Jawablah angket ini dengan keadaan anda yang sebenarnya (jujur) yang berarti anda telah membantu dalam penelitian ini.
- d. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi keadaan atau kondisi anda sekarang.
- e. Atas kesediaan anda menjawab angket ini, kami ucapkan terima kasih.

1. Apakah orang tua anda memberikan bimbingan belajar kepada anda di rumah?

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

2. Apakah orang tua anda memberikan nasehat apabila anda tidak mau untuk belajar?

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

3. Apakah orang tua anda membantu anda ketika ada tugas dari sekolah?

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

4. Apakah orang tua anda memberikan pengertian kepada anda akan pentingnya belajar di rumah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah orang tua anda membantu anda ketika mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah orang tua anda mengawasi anda ketika sedang belajar di rumah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah orang tua anda menemani anda ketika sedang belajar di rumah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah orang tua anda meluangkan waktu untuk bersama anda ketika sedang belajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah orang tua anda mengontrol kegiatan belajar anda di rumah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

10. Apakah orang tua anda marah ketika anda tidak mau belajar di rumah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah orang tua anda memberikan motivasi kepada anda untuk giat belajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah orang tua anda mendorong anda untuk selalu belajar tiap hari di rumah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah orang tua anda memberikan hadiah ketika anda mendapatkan nilai yang bagus?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah orang tua anda merasa bangga ketika anda mendapat juara di sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah orang tua anda memuji anda ketika mendapatkan prestasi di sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

16. Apakah orang tua anda menyediakan peralatan belajar kepada anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah orang tua anda menyediakan buku penunjang untuk kepentingan sekolah anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Apakah orang tua anda menyediakan tempat khusus untuk belajar anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah orang tua anda mendatangkan guru les privat / memasukkan anda ke lembaga khusus untuk belajar di rumah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Apakah orang tua anda menyediakan majalah / koran yang berhubungan dengan pelajaran anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Angket Motivasi Belajar Anak

Nama :.....

Kelas :.....

Umur :.....

Petunjuk pengisian angket:

- a. Sebelum anda mengisi jawaban pada angket ini, tulislah terlebih dahulu identitas anda dengan benar.
- b. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
- c. Jawablah angket ini dengan keadaan anda yang sebenarnya (jujur) yang berarti anda telah membantu dalam penelitian ini.
- d. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi keadaan atau kondisi anda sekarang.
- e. Atas kesediaan anda menjawab angket ini, kami ucapkan terima kasih.

1. Apakah anda selalu belajar di rumah setiap hari?

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

2. Apakah anda belajar kelompok dengan teman-teman dirumah?

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

3. Apakah anda membaca catatan pelajaran dari guru anda di rumah?

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

4. Apakah anda belajar karena keinginan sendiri?

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

5. Apakah anda memperhatikan guru ketika sedang menerangkan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah anda mengulangi pelajaran di sekolah ketika dirumah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah anda belajar ketika akan ada ujian di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah anda mempelajari pelajaran yang akan diajarkan besok di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah anda belajar karena dorongan dalam diri anda sendiri?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah anda belajar di dampingi oleh orang tua?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan guru dirumah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

12. Apakah anda mengerjakan tugas secara kelompok dengan teman-teman anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

13. Apakah anda belajar di rumah ketika tidak ada tugas dari sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Apakah anda senang belajar walaupun tidak ada PR dari sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Apakah orang tua anda selalu membimbing anda ketika menyelesaikan tugas?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

16. Apakah anda disiplin dalam belajar?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

17. Apakah anda belajar setiap malam di rumah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

18. Apakah anda teratur dalam belajar di rumah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

19. Apakah anda senang belajar setiap hari di rumah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Apakah anda mengatur waktu belajar anda di rumah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.O/PP.00/0085/2015

Pekalongan, 02 Februari 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

M. Yasin Abidin, M.Pd

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MUNASIFAH

NIM : 2021211142

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI

DUKUH WIYANGGONG KELURAHAN PEKUNCEN KECAMATAN WIRADESA

KABUPATEN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

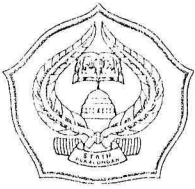


a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.

NIP. 198701 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/532/2015

Pekalongan, 18 Juni 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa
di -
KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan hormat bahwa :

Nama : MUNASIFAH

NIM : 2021211142

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DUKUH
WIYANGGONG KELURAHAN PEKUNCEN KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



by M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN WIRADESA
KELURAHAN PEKUNCEN

Jl. Jend.A.Yani No.71 (0285) 7906620 Wiradesa

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 354/K/X/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Haidir, S.STP
Jabatan : Kepala Kelurahan Pekuncen

Dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : Munasifah
Jabatan : Mahasiswa STAIN Pekalongan
Nim : 2021211142

Telah melakukan Penelitian Lapangan di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan mulai tanggal 25 Juni 2015 sampai dengan 25 Juli 2015.

Adapun judul penelitiannya adalah **“Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Wiradesa, September 2015
Kepala Kelurahan Pekuncen


(Muhammad Haidir, S.STP
NIP. 19780911 199711 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Munasifah
NIM : 2021211142
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 7 Maret 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pekuncen, Rt: 05 Rw: 07 Kec. Wiradesa
Kab.Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Supardiyo
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Saeroh
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Pekuncen, Rt: 05 Rw: 07 Kec. Wiradesa
Kab.Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN Dadirejo 02 Lulus Tahun 2003
SMP N 1 Wiradesa Lulus Tahun 2006
SMA N 1 Wiradesa Lulus Tahun 2009
STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI Angkatan 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya,
untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis



MUNASIFAH
NIM. 2021211142